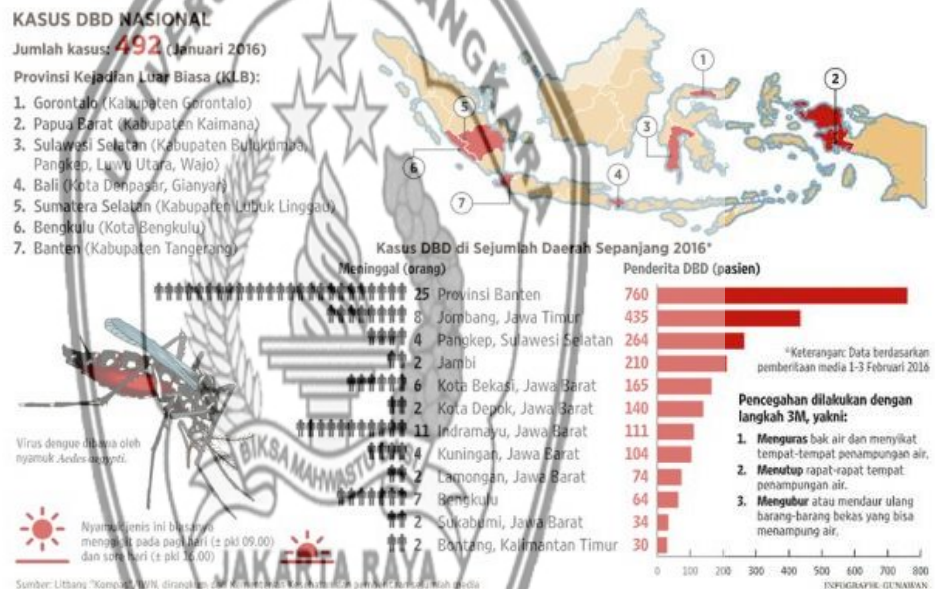


# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini pengendalian terhadap penyakit yang disebabkan oleh gigitan nyamuk perlu ditingkatkan, karena banyak penyakit berbahaya yang ditimbulkan oleh hewan tersebut, seperti malaria dan demam berdarah. Berdasarkan berita harian kompas tanggal 4 februari 2016, terdapat 492 kasus demam berdarah di Indonesia pada bulan januari 2016. Jumlah korban meninggal 60 orang, dan lebih dari 1000 orang sedang menjalani perawatan (KOMPAS, 2016). Penyakit demam berdarah *dengue* (DBD) menjadi salah satu prioritas nasional pengendalian penyakit menular di Indonesia sesuai dengan peraturan presiden nomor 5 tahun 2010, serta upaya pemerintah dalam pengendalian DBD bertumpu pada 7 kegiatan pokok yang tertuang pada KEPMENKES nomor 581/MENKES/SK/VII/1992.



Gambar 1.1 kasus DBD nasional per januari 2016  
 Sumber : Litbang “ kompas “/IWN, dirangkum dari kementerian kesehatan

Gerakan 3M merupakan salah satu cara pencegahan terhadap perkembangan nyamuk *aides aigepty*. Gerakan 3M adalah tindakan Menguras, Menutup dan Menyingkirkan kemungkinan tempat nyamuk berkembang biak. Kegiatan tersebut sangat memerlukan partisipasi dan dukungan dari masyarakat sekitar. Untuk meningkatkan kegiatan tersebut, maka diperlukan kader juru pemantau jentik ( jumantik ) yang berasal dari sumberdaya masyarakat sekitar.

Jumantik adalah kader yang berasal dari masyarakat di suatu daerah yang pembentukan dan pengawasan kinerja menjadi tanggung jawab sepenuhnya oleh pemerintah kabupaten/kota. Tugas dan tanggung jawab jumantik adalah melakukan pemantauan dan pengawasan jentik, lalu dibuat catatan hasil pemeriksaan dalam formulir Jadwal Pemeriksaan Jentik (JPJ1). Setelah terkumpul kurang lebih 30

KK selama 1 bulan, petugas jumentik melaporkan hasil tersebut ke puskesmas. Tetapi, bentuk laporan hasil pemeriksaan tersebut masih berupa kertas dokumen yang mudah rusak dan kurang efisien dalam pengolahannya. Maka diperlukan alat sebagai pengganti dokumen tersebut agar lebih aman dan mudah diolah menjadi informasi yang berguna.

Perkembangan teknologi informasi yang cepat sangat membantu kegiatan bermasyarakat. Salah satunya adalah penggunaan *aplikasi mobile* sebagai sarana penunjang kegiatan. Hal positif yang dirasakan dengan adanya *aplikasi mobile* adalah kemudahan dan kecepatan dalam penyampaian informasi. Kemudahan yang dirasakan adalah kita dapat menggunakannya dimanapun serta kapanpun tanpa harus membebani penggunanya. Kecepatan yang dirasakan adalah kita dapat dengan mudah mengakses internet, sehingga proses informasi dapat *real time*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperlukan aplikasi yang menunjang dalam setiap kegiatan para petugas jumentik. Aplikasi yang dibutuhkan adalah yang mudah dimengerti dan cepat dalam proses penyampaian informasinya karena bersifat *real time*, serta data yang telah diperoleh tidak mudah hilang dan rusak. Oleh karena itu, penulis tertarik membuat skripsi yang berjudul “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI E-JUMENTIK BERBASIS ANDROID STUDI KASUS PADA RW 32 WISMA ASRI BEKASI”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari judul dan latar belakang di atas adalah :

1. Bentuk laporan manual sehingga terjadinya pengulangan proses input serta dokumen yang mudah hilang dan rusak.
2. Lamanya waktu penyampaian laporan yang membutuhkan waktu 1 bulan untuk puskesmas dan dinas kesehatan kota. Sehingga kegiatan pencegahan menjadi lambat.
3. Belum adanya penyampaian informasi yang lebih mudah dipahami oleh setiap bagian level. Seperti pemberian grafik dan diagram untuk bagian dinas kesehatan.

## 1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari judul dan latar belakang diatas adalah :

1. Bagaimana pembuatan sistem informasi *e-jumentik* secara mobile berbasis android, sehingga mempermudah petugas jumentik dalam kegiatan penginputan ?
2. Bagaimana penginputan laporan pemeriksaan jentik menggunakan mobile phone android, sehingga tidak terjadi dua kali proses penginputan ?
3. Bagaimana pembuatan laporan hasil pemeriksaan jentik, sehingga tidak terjadi keterlambatan informasi ?
4. Bagaimana menyampaikan informasi hasil pemeriksaan jentik, sehingga dengan cepat dapat dilakukan tindakan yang dibutuhkan masyarakat ?

## 1.4 Batasan Masalah

Dalam pembuatan *aplikasi*, penulis membuat batasan masalah yang meliputi:

1. Aplikasi *android* hanya menampilkan kebutuhan data dalam laporan JPJ1.
2. Dapat menampilkan laporan rekapitulasi, berdasarkan data yang diperoleh dari laporan JPJ1 yang berasal dari *android*.
3. Aplikasi dibangun menggunakan bahasa pemrograman *java* yang berjalan di sistem *android*.

## 1.5 Maksud Dan Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Dengan dibuatnya aplikasi ini, para petugas jumantik diharapkan lebih cepat dalam setiap kegiatan pemantauan jentik pada area kerjanya. Dengan pembuatan laporan yang cepat, maka akan mempermudah dinas kesehatan untuk menentukan kebijakan di setiap daerah. Seperti kegiatan pengasapan/ fogging nyamuk, pemberian obat abate, serta penyuluhan kepada masyarakat. Sehingga mengurangi penyebaran *virus* yang disebabkan oleh gigitan nyamuk seperti DBD.

## 1.6 Metode Penelitian

Penulis melakukan pengumpulan data dalam penyusunan skripsi dengan cara sebagai berikut :

### 1.6.1 Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data secara bertemu langsung dimana pewawancara / *interviewer* secara interaktif memberikan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai / *interviewee*. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung kepada petugas jumantik RW 32 wisma asri bekasi mengenai bagaimana cara pengisian laporan JPJ1 untuk memperoleh laporan yang akurat dan benar.

### 1.6.2 kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan langsung atau tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam hal ini penulis membagikan kuesioner langsung kepada masyarakat/responden, petugas jumantik, petugas puskesmas, dan pengurus RW di wisma asri bekasi. Hal yang ditanyakan mengenai setuju tidaknya penggunaan aplikasi penunjang dalam kegiatan jumantik.

### 1.6.3 Metode observasi/studi lapangan

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan pengelihatn tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Dalam hal ini penulis

melakukan pengamatan dan penelitian secara langsung dari semua yang dilakukan oleh petugas jumantik untuk mengetahui prosedur berjalan yang digunakan.

#### **1.6.4 Metode studi pustaka**

Merupakan proses pengambilan data melalui pencarian buku-buku referensi dan jurnal yang mendukung mengenai penelitian tersebut. Dalam hal ini penulis mencari buku-buku yang sesuai dengan mata kuliah yang pernah dipelajari untuk mendukung penelitian ini, serta melakukan pencarian melalui *search engine* yaitu *google.com*. *search engine* digunakan untuk mencari jurnal-jurnal yang membantu dalam penulisan skripsi. pengambilan masalah didasarkan pada harian kompas tanggal 4 februari 2016 mengenai demam berdarah, sedangkan landasan pengembangan sistem berdasarkan jurnal perancangan sistem informasi *e-jumantik* pada pembinaan kesejahteraan keluarga berbasis *web* pada bagian kesimpulan dan saran. Yang antara lain berisi harapan untuk memaksimalkan dan mempermudah penginputan data aplikasi *e-jumantik* ini dapat di kembangkan dalam bentuk kemudahan pengintegrasian formulir JPJ1 berbasis mobile.

#### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan penulisan Tugas Akhir ini tersusun atas:

##### **1.7.1 BAB I Pendahuluan**

Berisi tentang gambaran umum latar belakang penulisan tugas akhir, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

##### **1.7.2 BAB II Landasan Teori**

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian, meliputi hal-hal yang berhubungan dengan sistem, data, informasi, sistem informasi, desain sistem informasi, komponen-komponen desain informasi dan berbagai teori penunjang yang berhubungan dengan materi yang akan diangkat.

##### **1.7.3 BAB III Metodologi Penelitian**

Bab ini berisikan tentang penjelasan secara detail tentang perancangan dan analisis program, mulai dari gambaran rancangan secara umum dan analisa kebutuhan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini.

##### **1.7.4 BAB IV Perancangan Dan Implementasi**

Berisi tentang spesifikasi hardware dan software yang diperlukan, langkah-langkah pembuatan program, layout input dan output atau petunjuk pelaksanaan program, uji coba atau evaluasi program.

### 1.7.5 BAB V Kesimpulan dan saran

Diakhir bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan penulisan saran yang diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut agar tercapai hasil yang lebih baik.

